

## 350 Orang Pasien Ikut Operasi Katarak Gratis dari Kemensos

**BOGOR (IM)**- Kementerian Sosial bekerja sama dengan RSUD Ciawi dan rumah sakit lainnya di wilayah Bogor melakukan operasi katarak gratis kepada 350 pasien yang rata-rata sudah lanjut usia (Lansia).

"Hari ini, di wilayah Bogor kami mulai melakukan operasi katarak, di mana dari 1.000 pasien, setelah menjalani screening yang lolos hanya 350 pasien," ujar Menteri Sosial, Tri Rismaharini kepada wartawan di RSUD Ciawi, Rabu (25/10).

Tri Rismaharini menuturkan, bahwa 350 pasien yang menjalani operasi katarak, tidak hanya dari Kabupaten dan Kota Bogor, tetapi juga dari Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

"Kami melakukan operasi katarak gratis ini di seluruh Indonesia, hari ini, di Bogor, pasiennya juga ada dari Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Lebak, Provinsi Banten," tutur Tri Rismaharini.

Mantan Wali Kota Surabaya ini menjelaskan, bahwa jika tidak segera dioperasi, maka pasien katarak ini akan menjadi tunanetra.

"Kalau pasien katarak ini tidak segera dioperasi, maka mereka menjadi penyandang disabilitas atau tuna netra, oleh karena itu, langkah ini untuk mencegah dan bagi pasien, setelah dioperasi mereka jadi lebih mandiri dan produktif," jelas Risma sapaan akrabnya.

Direktur Utama RSUD Ciawi, Fusia Meidiawaty menerangkan pasca menjalani operasi katarak, pasien dilarang basah, jangan mengangkat barang berat dan jangan banyak menunduk selama dua hari.

"147 pasien katarak yang dioperasi di RSUD Ciawi, 30 pasien pada hari ini dan sisanya pada hari Minggu lusa. Setelah dioperasi katarak, mereka akan menjalani rawat jalan dan ada obat serta arahan yang kami berikan," terajg Fusia Meidiawaty.

Ia menambahkan, bahwa penyakit katarak bisa diobati dan bisa dicegah dengan cara makan makanan dan minuman yang bergizi. ● **gio**

## Puluhan Kasus Leptospirosis Ditemukan di Yogyakarta Sepanjang 2023

**YOGYAKARTA (IM)**- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menyebut ada peningkatan kasus leptospirosis di 2023 ini. Setidaknya, sudah ditemukan puluhan kasus leptospirosis sejak Januari hingga Oktober 2023.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengatakan, pihaknya mencatat ada 22 kasus leptospirosis hingga Oktober 2023 ini. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan kasus yang ditemukan selama 2022 yakni 16 kasus, dengan dua kasus di antaranya meninggal dunia.

Penyakit ini disebabkan karena bakteri Leptospira Interrogans. Emma menuturkan, penderita leptospirosis di Kota Yogyakarta rata-rata dikarenakan kurang memperhatikan kebersihan lingkungan.

"Rata-rata pemilik rumah yang menderita leptospirosis ini dekat dengan sawah, banyak beraktivitas mengolah sampah, ataupun jarang memperhatikan kebersihan lingkungan air," kata Emma di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (25/10).

Emma pun menjelaskan gejala-gejala yang dapat di-

alami terkait penyakit leptospirosis ini. Mulai dari sakit kepala, suhu tubuh tinggi, nyeri otot, badan menjadi lemas, serta mata memerah.

Jika ada yang mengalami gejala-gejala tersebut, maka diminta untuk segera ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang terjangkit leptospirosis dapat tertangani dengan cepat.

Selain itu, Emma juga menuturkan jika terjadi kegawatdaruratan, warga khususnya di Kota Yogyakarta ataupun wisatawan bisa segera menghubungi Public Safety Center (PSC) di 119. PSC ini, katanya, dapat diakses selama 24 jam dan tercover oleh Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) selama lokasi kejadian di Kota Yogyakarta.

"Jika terjadi kegawatdaruratan bisa menghubungi PSC di 119, semua akan tercover Jamkesda. Upaya ini kita lakukan bukan hanya melindungi warga Kota Yogyakarta saja, tetapi juga melindungi wisatawan di Kota Yogyakarta saat terjadi kecelakaan maupun kegawatdaruratan lainnya," ungkap Emma. ● **pra**

## Pemkab Bogor Peringati Hari Ekonomi Kreatif Nasional



Pemkab Bogor peringati Hari Ekonomi Kreatif Nasional.

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) memeriahkan peringatan Hari Ekonomi Kreatif Nasional (Hekrafnas) ke-1 di tahun 2023. Hekrafnas ke-1 ini diselenggarakan di halaman Kantor Disbudpar Kabupaten Bogor, Cibinong, Selasa (24/10).

Peringatan Hekrafnas ke-1 ini menindaklanjuti Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif nomor SK/98/UM.02/00/MK/2023 tanggal 16 Oktober 2023, yang menetapkan tanggal 24 Oktober 2023 sebagai Hari Ekonomi Kreatif Nasional.

Di tingkat Kabupaten Bogor Hekrafnas diperingati dengan berbagai kegiatan, di antaranya Temu Fashion Show Kreatif, Minishowcase Promosi Produk Ekraf, Pertunjukan Seni dan Musik Tradisional, serta musik Modern.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, Deni Humaedi menjelaskan, Pemkab Bogor menyambut gembira ditetapkannya tanggal 24 Oktober sebagai Hari Ekonomi Kreatif Nasional. "Setelah mendapatkan informasi su-

rat keputusan menteri, kita segera menindaklanjutinya dengan melaksanakan kegiatan dengan mengundang para pelaku ekonomi kreatif, ada dari bidang fashion, kuliner, film, musik dan yang lainnya," jelas Deni.

Deni mengungkapkan, jadi tahun ini adalah Hari Ekonomi Kreatif Nasional yang pertama, untuk memperingatkannya kita memanfaatkan sumber daya yang kita miliki, yakni kreatifitas para pegawai Disbudpar serta mengundang perangkat daerah di lingkup Pemkab Bogor.

"Semua produk ekonomi kreatif yang hari ini ditampilkan adalah produk dari para pelaku ekraf di Kabupaten Bogor. Semoga dengan kegiatan ini kita bisa lebih memperkenalkan produk-produk ekonomi kreatif Kabupaten Bogor, dan tentunya harus mendukung dengan membelinya.

Deni menambahkan, harapannya ke depan ingin pengembangan ekraf di Kabupaten Bogor bisa lebih menyeluruh. Dengan meningkatkan sosialisasi, agar seluruh masyarakat lebih mengenal apa itu ekonomi kreatif. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## BAKTI SOSIAL OPERASI KATARAK DI BOGOR

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kanan) berbincang dengan warga saat bakti sosial operasi katarak di Klinik Mata Hasri Ainun Habibie, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (25/10). Kementerian Sosial bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bogor dan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih menyelenggarakan bakti sosial operasi katarak gratis yang diikuti 361 peserta dari wilayah Kota dan Kabupaten Bogor dengan tujuan mengurangi tingkat resiko kebutaan akibat penyakit katarak di Indonesia.

# Waspada Cacar Monyet, Jabar Siagakan Fasilitas Kesehatan

Menurut Penjabat (Pj) Gubernur Jabar, Bey Machmudin, sejauh ini belum ada laporan kasus cacar monyet di wilayah Jabar. Namun, ia meminta masyarakat tetap waspada dan melakukan mitigasi dengan menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan.

**BANDUNG (IM)**- Bertambahnya kasus positif penyakit cacar monyet (monkeypox) di DKI Jakarta mem-

## Kurangi Risiko Krisis Air, Bupati Bogor Menandatangani MoU dengan Suez

**BOGOR (IM)**- Guna mengembangkan sektor air bersih dan mitigasi dampak kekeringan di Kabupaten Bogor, Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Perumda Air Minum Tirta Kahuripan melakukan penandatanganan MoU atau nota kesepahaman dengan Suez Services Pte. Ltd, pada Selasa (24/10).

Suez merupakan perusahaan air minum terkemuka di dunia yang berkantor di Paris dan telah hadir di 40 negara.

Perlu diketahui selain upaya mitigasi dampak kekeringan MOU tersebut, ini juga salah satu cara untuk membangun kerjasama dalam hal peningkatan infrastruktur pengelolaan air minum dan mengurangi resiko krisis air di masa yang akan datang.

MoU tersebut ditandatangani langsung Bupati Bogor, Iwan Setiawan dengan Suez Internasional yang diwakili Managing Director Branch South East Asia Suez Services Pte. Ltd, Farchad Kaviani di kantor pusat Suez Internasional, Paris, Prancis.

Kunjungan tersebut merupakan kunjungan resmi Pemkab Bogor dalam memenuhi undangan dari Suez. Dalam kesempatan ini, para delegasi diajak melihat perkembangan teknologi

terbaru dan terkini dalam pengolahan air minum dan air limbah, serta energi yang berwawasan lingkungan yang sudah diterapkan hampir seluruh proyek Suez yang terkenal dengan teknologi dan sistem pengelolaan air minum berkelanjutan yang mengedepankan kesehatan dan lingkungan.

Dalam MoU tersebut, Pemkab Bogor dan Suez juga menyatakan minat bersama untuk menindaklanjuti peluang kolaborasi tujuan jangka panjang salah satunya mendukung memenuhi rencana pembangunan yang berkelanjutan.

Inpres telah mendorong Pemda untuk mengembangkan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dengan optimalisasi sektor alternatif pembiayaan. Bahkan Inpres itu menjadi jalan regulasi, dukungan pemerintah pusat untuk memudahkan pemda dalam mengembangkan infrastruktur air minum.

"Jadi napasny sama, kami mencari alternatif pembiayaan sehingga tidak membebani APBD," imbuhnya.

Bahkan Inpres itu menjadi jalan regulasi, dukungan pemerintah pusat untuk memudahkan pemda dalam mengembangkan infrastruktur air minum.

"Jadi napasny sama, kami mencari alternatif pembiayaan sehingga tidak membebani APBD," imbuhnya. Demi memenuhi kebutuhan dan hak masyarakat atas air, salah satunya dalam bentuk kerjasama ataupun kemitraan.

"Langkah yang diambil

meminta fasilitas kesehatan disiapkan mengantisipasi potensi penyebaran cacar monyet.

Menurut Bey, sejauh ini belum ada laporan kasus cacar monyet di wilayah Jabar. Namun, ia meminta masyarakat tetap waspada dan melakukan mitigasi dengan menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan. "Harus waspada. Nanti tentunya Pemprov Jabar akan membuat surat imbauan," kata dia di Gedung Sate, Kota Bandung, Rabu (25/10).

Bey mengatakan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi

Jabar juga tengah berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk menyiapkan fasilitas kesehatan sebagai bentuk kewaspadaan penyakit cacar monyet.

"Dinkes tengah mengantisipasi, kerja sama dengan rumah sakit-rumah sakit, dan kini menyiapkan fasilitas kesehatan untuk menghadapi penyakit tersebut," ujar Bey.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provinsi Jabar, Rochady Hendra Setya Wibawa sebelumnya mengatakan, wilayah Jabar

dekat dengan DKI Jakarta karenanya mesti ada langkah mitigasi mengantisipasi potensi penyebaran cacar monyet.

Sejauh ini, Rochady mengatakan, belum ada temuan kasus cacar monyet di 27 kabupaten/kota wilayah Jabar. Namun, kata dia, langkah kewaspadaan akan diterapkan. "Kami saat ini menerapkan status waspada. Beberapa fasilitas kesehatan kini mulai disiapkan untuk penanganan kasus cacar monyet," kata Rochady, Selasa (24/10).

● **pra**

## Bogor Raya Diterjang Angin Kencang

**BOGOR (IM)**- Hujan deras yang disertai angin kencang melanda wilayah Kota dan Kabupaten Bogor pada Selasa 24 Oktober 2023 sore. Beberapa titik terdampak bencana pohon tumbang hingga longsor.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas mengatakan, untuk di wilayahnya terdapat 14 titik bencana. Yaitu 4 titik pohon tumbang, 5 titik dinding rumah jebol, 3 titik longsor, 1 titik tanah amblas dan 1 titik atap rumah rusak.

"Paling banyak di wilayah Kecamatan Bogor Selatan," kata Theo dalam keterangannya, Rabu (25/10).

Tidak ada korban jiwa

maupun luka-luka dalam bencana ini. Tim BPBD Kota Bogor bersama lainnya telah melakukan assesment kebencanaan di lokasi.

"Tidak ada (korban jiwa)," jelasnya.

Terpisah, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, M. Adam mengatakan untuk di wilayahnya terdapat 10 titik bencana. Terdapat 5 titik pohon tumbang, 2 angin kencang, 1 titik longsor, 1 titik kebakaran lahan dan 1 titik banjir.

"Tersebar di wilayah Cariu, Cisarua, Klapanunggal, Ciawi, Cijeruk, Rumpin dan Cibinong," ujar Adam.

● **gio**

## Oknum Warga Potong Pipa, Perumda Tirta Pakuan Bogor Rugi Ratusan Juta

**BOGOR (IM)**- Pipa air milik Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pakuan di Kelurahan Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor mengalami kebocoran sejak awal Oktober 2023, usai dipotong oleh ahli waris pemilik lahan di kawasan tersebut. Dari kebocoran tersebut, diperkirakan kerugian yang diderita Perumda Tirta Pakuan mencapai ratusan juta rupiah.

Direktur Teknik Perumda Tirta Pakuan, Ardani Yusuf, menyebutkan total kerugian karena debit air berkurang diperkirakan sebesar Rp 42 juta per hari. Sedangkan, kebocoran ini sudah terjadi selama dua pekan. "Tinggal dikali dua minggu saja. Kemungkinan juga kan bertambah. Karena kita nggak bisa datang ke sana untuk membetulkan," kata Ardani kepada awak media, Rabu (25/10).

Selain kerugian karena bocornya debit air, sambung dia, kerugian juga ditambah dengan aksesoris pemasangan. Dari laporan yang diterimanya, ada empat titik kebocoran yang membutuhkan aksesoris.

Harga satu aksesoris itu, kata Ardani, harganya bisa mencapai Rp 25 juta per unitnya. Jika ditotal, kerugian untuk memasang aksesoris saja mencapai Rp 100 juta.

"Jadi total kerugiannya jadi Rp 42 juta dikali 14 hari

plus Rp 100 juta buat aksesoris," katanya.

Lebib lanjut, dia mengatakan, pipa yang bocor ini merupakan pipa yang cukup vital. Sebab, pipa ini mengalirkan air ke 1.000-1.500 pelanggan Perumda Tirta Pakuan, dan saat ini aliran airnya terganggu.

Sebagian besar wilayah yang dialiri air dari pipa di bawah Jembatan Ledeng itu, kata dia, berada di wilayah Kecamatan Bogor Barat. Setidaknya ada 17 titik yang terganggu karena kebocoran ini. "Gangguan itu karena ada tekanan bocor. Lalu, seperti kemarin ada masyarakat yang aksi. Mereka memang merasakan sekarang pasokan air nya karena taknna berkurang," jelasnya.

Sebelumnya, diberitakan seorang ahli waris bernama Ratnangsih meminta kompensasi dari Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, karena lahan seluas 55 meter persegi miliknya dilewati oleh pipa PDAM. Tak kunjung menerima uang kompensasi tersebut, akhirnya keluarga ahli waris menggajangi pipa air yang berada di bawah Jembatan Ledeng, Kelurahan Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Kuasa hukum Ratnangsih, Adimam PS Bady, mengatakan, negara atau pemerintah memang berhak mengambil tanah masyarakat untuk kepentingan umum. Tapi, ada ganti rugi atau kompensasi yang diinginkan oleh kliennya. ● **jai**



Bupati Bogor menandatangani MoU dengan Suez untuk pengembangan air bersih.